

Kode / Nama Rumpun Ilmu :684/ Seni Rupa Murni (Seni Lukis)

**LAPORAN KEMAJUAN
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**PENINGKATAN KUALITAS RUANG PUBLIK MELALUI SENI DI KAWASAN
KAMPUNG NELAYAN MUARA ANGKE**

TIM PENGUSUL :

Vidya Kharishma, S.T., M.Ds. (Ketua) NIDN : 0330048402

Bayyinah Nurul Haq, S.Sn., M.Pd. (Anggota) NIDN : 0325067902

UNIVERSITAS TRILOGI

Desember 2018

**LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN
PENGABDIAN HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**

Judul PKM : Peningkatan Kualitas Ruang Publik melalui Seni Di Kawasan
Kampung Nelayan Muara Angke

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 684/Seni Rupa Murni (Seni Lukis)

Ketua PKM :

- a. Nama Lengkap : Vidya Kharishma, S.T., M.Ds.
- b. NIDN : 0330048402
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Desain Komunikasi Visual (DKV)
- e. Nomor HP : 085925111866
- f. Alamat Email : vidya.kharishma@trilogi.ac.id

Anggota Peneliti (1) :

- a. Nama Lengkap : Bayyinah Nurul Haq, S.Sn.,M.Pd
- b. NIDN : 0325067902

Biaya Penelitian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 5.000.000
- Yang telah digunakan Rp.3.429.000

Mengetahui,

Kepala LPPM


Dr. P. Setia Lenggono
NIP. 140115

Jakarta, 20 Desember 2018

Ketua Tim Pelaksana,


Vidya Kharishma, S.T., M.Ds.
NIP.140809

Daftar Isi

Daftar Isi.....	1
Ringkasan	2
BAB I Pendahuluan	3
1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi	3
1.2 Permasalahan Mitra	5
1.3 Target Luaran	6
BAB II Solusi Permasalahan	7
2.1. Perancangan Mural untuk Meningkatkan Kualitas Ruang Publik Kawasan Muara Angke..	7
2.2. Profil Kampung Mitra.....	7
BAB III Metode Pelaksanaan	9
3.1. Tujuan.....	9
3.2. Tahapan Pelaksanaan.....	9
3.3 Bidang Kepakaran Tim.....	10
BAB IV Kemajuan Pengabdian.....	12
4.1. Tahapan Pengabdian.....	12
4.2. Observasi dan Kunjungan	12
4.3. Analisis Kebutuhan Mitra	14
4.4. Perancangan Mural.....	15
4.5. Evaluasi.....	18
4.6. Kemajuan Pengabdian	20
BAB V Rencana Kegiatan.....	21
BAB VI Penggunaan Dana	22
Daftar Pustaka	28

Ringkasan

Kawasan kampung nelayan dari kampung Blok Eceng di kawasan pelabuhan Muara Angke, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara dikenal sebagai *grey area* atau daerah abu-abu, yakni wilayah dengan status kepemilikan tanah yang tidak jelas karena merupakan lahan garapan. Kawasan kampung nelayan ini memiliki permasalahan lingkungan yang terlihat kotor dan bau. Pada setiap sudut jalan, pasar serta pelelangan ikan, hampir dijumpai sampah rumah tangga. Kawasan yang kotor dan bau ini mengakibatkan pengunjung yang datang ke Muara Angke berkurang. Akibatnya, wisata kuliner jajanan ikan tidak berkembang dan semakin menurun. Padahal Wisata Muara Angke ini sangat berpotensi meningkatkan perekonomian warganya terutama para nelayan yang banyak berhutang pada tengkulak.

Salah satu seni pengecatan yang menggunakan media dinding/tembok adalah seni mural. Pada konteks skema pengabdian, mural dapat memotivasi warga Muara Angke untuk menjaga keindahan, kenyamanan dan kebersihan kawasan tempat tinggalnya. selain itu dengan peningkatan kualitas ruang publik ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pengunjung untuk berwisata ke kawasan Muara Angke dan dalam jangka panjang dapat memotivasi warga untuk meningkatkan potensi wisata di kawasan ini. Metode pengabdian ini dilakukan dengan cara bergotong-royong dengan mitra dalam membuat mural untuk meningkatkan kualitas ruang publik kampung nelayan Muara Angke.

Tahapan pengabdian yang telah berlangsung adalah observasi dan kunjungan, analisis kebutuhan mitra, perancangan mural, hingga evaluasi. Perancangan mural ini diikuti oleh penulis dan dibantu oleh 10 orang mahasiswa dari Desain Komunikasi Visual. Pada prosesnya diharapkan akan memotivasi masyarakat untuk ikut membantu perancangan mural dan dapat meningkatkan kesadaran, partisipasi dan peran mitra dalam menjaga dan memelihara kebersihan, kenyamanan dan keindahan ruang publik.

Kata kunci: PKM, Seni, Ruang Publik, Mural, Muara Angke

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi

Kawasan kampung nelayan dari kampung Blok Eceng di kawasan pelabuhan Muara Angke, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara dikenal sebagai *grey area* atau daerah abu-abu, yakni wilayah dengan status kepemilikan tanah yang tidak jelas karena merupakan lahan garapan. Terdapat sekitar 300 KK dengan hampir 850 jiwa. Akibatnya, tidak ada struktur birokrasi yang resmi di wilayah ini seperti sistem RT/RW pada umumnya, dan digantikan oleh peran tokoh-tokoh lokal. Pekerjaan kaum pria dewasa dan remaja pada kawasan ini adalah nelayan konvensional atau tradisional dan pola melaut mereka sangat dipengaruhi oleh pola cuaca. Pola bisnis nelayan dipengaruhi oleh campuran tangan tengkulak ikan. Tengkulak merupakan salah satu kekuatan bisnis lokal yang menguasai hampir setiap sendi kehidupan nelayan, yang memiliki banyak peran, termasuk sebagai bank kredit dan penyedia modal bisnis. Pada akhirnya, lingkaran bisnis yang tidak sehat menjerat para nelayan yang terlilit hutang abadi.

Permasalahan lain yang krusial adalah gaya hidup bersih pada kampung nelayan Muara Angke masih menjadi masalah. Kawasan kampung nelayan Muara Angke terlihat kotor dan bau. Pada setiap sudut jalan, pasar serta pelelangan ikan, hampir dijumpai sampah rumah tangga. Berdasarkan *kompas.com*, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno juga ikut merasa prihatin dengan melihat kondisi pemukiman warga di sekitar Kampung Muara Angke, Jakarta Utara. "Mereka harus hidup di daerah bersih. Saya harapkan nanti saya juga bicara dengan dirut BNI, dan BUMN lain juga peduli dengan hal ini." ungkap Rini Soemarno.



Gambar 1.1. Kawasan Muara Angke yang kumuh

(sumber: <https://www.antarafoto.com/bisnis/v1504678501/target-penataan-kampung-nelayan>)

Kawasan yang kotor dan bau ini mengakibatkan pengunjung yang datang ke Muara Angke berkurang. Akibatnya, wisata kuliner jajanan ikan semakin kehilangan peminat. Padahal Wisata Muara Angke ini sangat berpotensi meningkatkan perekonomian warganya terutama para nelayan yang banyak berhutang pada tengkulak. Sebagai area lintas pelabuhan ke Kepulauan Seribu, pengintegrasian kawasan pelabuhan dengan Pujaseri (Pusat Jajanan Serba Ikan) bisa menjadikan wilayah Muara Angke lebih ramai dan lebih menarik kedatangan wisatawan. Selain itu, Pemberdayaan masyarakat nelayan, pengadaan fasilitas dan pengelolaan yang tepat guna dari pemerintah serta pihak terkait sangat diperlukan dalam pengembangan Kawasan Kampung Nelayan Muara Angke. Kawasan Kampung Nelayan Muara Angke mempunyai potensi juga untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata ekokultur dengan memanfaatkan keunikan budaya kehidupan masyarakat nelayan, biofisik kawasan dan kawasan hutan mangrove beserta flora fauna di dalamnya. (Suwitno,2016)

Beberapa kampung nelayan lain memiliki permasalahan yang sama dengan kampung nelayan Muara Angke dimana ruang publik kawasan tersebut kumuh dan bau. Salah satunya adalah Kampung Nelayan di kelurahan Kamal Muara. Namun, kini kampung tersebut sudah berubah dan menjadi kampung pelangi pertama di Jakarta. Dilansir pada website kompas.com bahwa Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Kelurahan Kamal Muara Nur Soleh menyatakan, kegiatan itu diinisiasi pihak kelurahan guna menghilangkan kesan kumuh di kawasan yang dikenal sebagai tempat tinggal para nelayan tersebut. (Ramadhan, 2018)



Gambar 1.1. Kampung pelangi di Kelurahan Kamal Muara
(sumber: <https://news.detik.com/foto-news/d-3918666/cantiknya-kampung-nelayan-warna-warni-di-jakarta-utara>.)

Selain itu pemerintah juga mempunyai program pengecatan di kampung-kampung Jakarta. Hal ini terlansir pada *kompas.com* bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan ingin membuat kegiatan pengecatan kampung-kampung di Jakarta. (Carina,2018)

Salah satu seni pengecatan yang menggunakan media dinding/tembok adalah seni mural. Mural berasal dari kata ‘murus’, dari bahasa Latin yang berarti dinding. Berdasarkan Susanto (2002), mural memberikan definisi sebagai lukisan besar yang dibuat untuk mendukung ruang arsitektur. Definisi tersebut bila diterjemahkan lebih lanjut, maka mural sebenarnya tidak bisa dilepaskan dari bangunan dalam hal ini dinding. Dinding dipandang tidak hanya sebagai pembatas ruang maupun sekedar unsur yang harus ada dalam bangunan rumah atau gedung, namun dinding juga dipandang sebagai medium untuk memperindah ruangan. Seni mural diciptakan seorang seniman (personal) yang kemudian divisualkan dalam media tembok pada ruang-ruang publik yang secara otomatis menjadi konsumsi masyarakat, dan seni mural juga memiliki kebutuhan praktis yaitu bagi masyarakat secara langsung dapat menikmati nilai estetis yang telah divisualkan secara artistik. Maka dapat dikatakan pula bahwa seni mural memiliki fungsi diberbagai aspek, meliputi: politik, sosial budaya, estetik, ekonomi, dan pendidikan. (Ghazali, 2017)

Berdasarkan latar belakang di atas maka mural cocok diterapkan untuk meningkatkan kualitas ruang publik pada kampung nelayan Muara Angke. Mural dapat menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan pesan secara visual. Mural yang dikerjakan secara berkelompok dapat menggerakkan massa untuk menyampaikan pesan secara bersama-sama. Pada konteks skema pengabdian, mural dapat memotivasi warga Muara Angke untuk menjaga keindahan, kenyamanan dan kebersihan kawasan tempat tinggalnya. selain itu dengan peningkatan kualitas ruang publik ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pengunjung untuk berwisata ke kawasan Muara Angke dan dalam jangka panjang dapat memotivasi warga untuk meningkatkan potensi wisata di kawasan ini.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang ini maka masalah-masalah yang dihadapi mitra adalah:

1. Kebutuhan akan ruang publik yang bersih, indah dan nyaman sebagai tempat tinggal. Warga kampung ini tidak menjaga kebersihan dan sembarangan membuang sampah karena kesadaran yang kurang bahwa kebersihan dan keindahan dapat mempengaruhi psikologi dan tingkah laku manusia.
2. Rendahnya perekonomian warga akibat berhutang pada tengkulak dan wisata kuliner ikan bakar yang semakin menurun. Penurunan wisata kuliner ini diakibatkan oleh

kawasan yang kotor dan bau sehingga membuat pengunjung untuk enggan berwisata ke kawasan ini. Hal ini juga diikuti dengan kurangnya ide-ide kreatif dan jiwa seni para warga untuk mengolah hasil laut secara optimal menjadi produk yang lebih menguntungkan.

1.3 Target Luaran

Pengabdian untuk peningkatan kualitas ruang publik melalui seni di kawasan kampung nelayan Muara Angke diharapkan bermanfaat untuk:

1. Mendukung kegiatan pemerintah dalam mempromosikan kampung pelangi/warna-warni di Jakarta
2. Menjadi karya bersama yang terbentuk dari kerjasama antara mitra dan Universitas Trilogi
3. Didaftarkan sebagai jurnal dan HKI

BAB II

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, maka diperlukan upaya solutif untuk mengatasi sejumlah persoalan tersebut, yaitu :

2.1. Perancangan Mural untuk Meningkatkan Kualitas Ruang Publik Kawasan Muara Angke

Perancangan mural dimaksudkan untuk memperindah sudut-sudut ruang publik di kawasan Muara Angke sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup warga kawasan tersebut. Perancangan mural ini akan dilakukan melalui kerjasama antara mitra dan Universitas Trilogi. Pada pelaksanaannya, mahasiswa Universitas Trilogi dari Jurusan Desain Komunikasi Visual akan ikut membantu untuk pembuatan mural. Sehingga, pembuatan mural ini dapat menjadi pembelajaran bukan hanya warga namun oleh mahasiswa Universitas Trilogi untuk mengapresiasi dan melestarikan keindahan, kenyamanan dan kebersihan ruang publik.

2.2. Profil Kampung Mitra

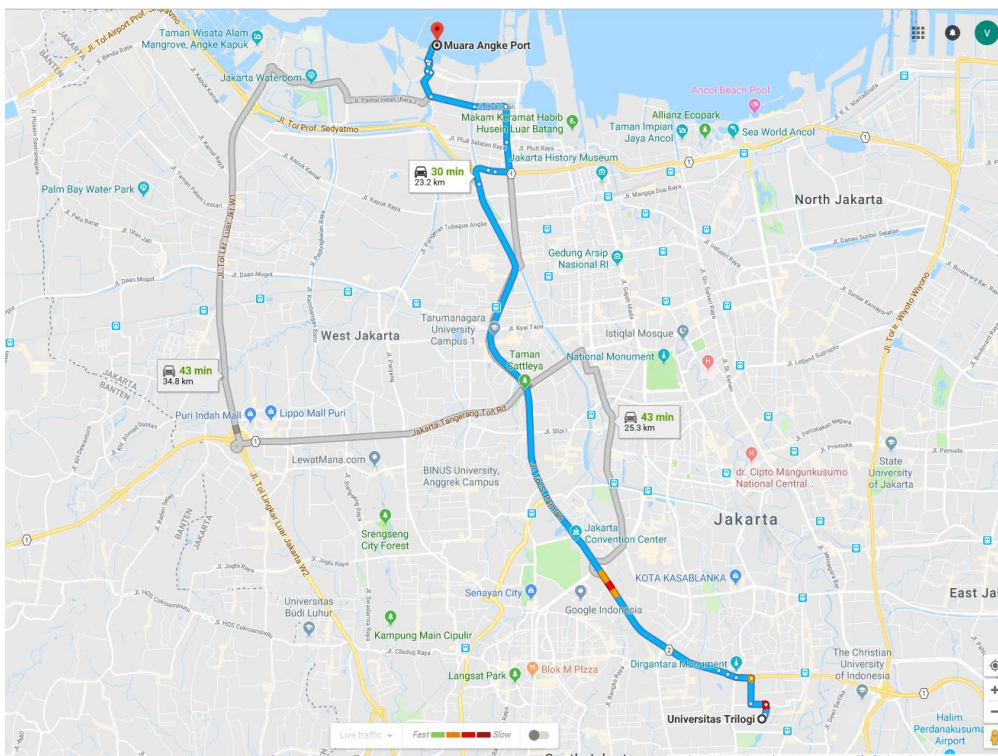
Berikut ini merupakan profil kampung nelayan yang menjadi mitra dalam pengabdian ini:

Nama Kampung	: Blok Eceng
Alamat	: Muara Angke, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Luas Tanah	: 2 hektar
Akses Internet	: Ada
Status kampung	: Lahan Garapan
No. SK. MENKUMHAM	: AHU-7944.AH.01.04.2013
	Akta No. 7 11 November 2013

Latar belakang pendidikan yang menjadi mitra adalah laki-laki dan perempuan dewasa yang terbelakang secara akademis, dan tidak tuntas mengenyam bangku sekolah dasar, dengan rentang usia antara 15 tahun sampai dengan 60 tahun.

- 1) Jumlah warga sekitar 850 jiwa, dari 300 KK.
- 2) Karakteristik warga Kampung Nelayan

- a. Mayoritas warga berasal dari Indramayu dan Cirebon Jawa Barat, Banten, dan Bugis Makasar.
- b. Pendapatan rata-rata per-bulan, kendati serba tidak menentu, adalah antara 2,5 juta - 3 juta rupiah. Di musim yang baik, nelayan dapat menghasilkan 6 juta rupiah per bulan.
- c. Selain nelayan, profesi yang dijalani adalah: buruh pengolahan ikan asin, buruh cuci gosok, dagang toko kelontong, pemulung, dan lain-lain.



Gambar 2.1 Peta lokasi mitra dan pengabdian

Lokasi mitra dengan Universitas Trilogi berjarak kurang lebih 25 km melalui rute tol Jakarta – Muara Karang, Pluit. Mitra yang dilayani berada di wilayah Jakarta Utara yang merupakan kawasan pelabuhan, dengan tipe pemukiman padat penduduk yang cenderung kumuh. Jalanan menuju lokasi relatif kecil (2 jalur), dan belum seluruhnya memiliki infrastruktur jalan yang layak. Jalanan kampung Blok Eceng Muara Angke berupa gang-gang sempit. Lokasi mitra didominasi pengolahan dan produksi ikan asin.

BAB III

Metode Pelaksanaan

3.1. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai salah satu upaya untuk:

1. Meningkatkan kualitas ruang publik kampung nelayan Muara Angke dengan bergotong-royong dengan mitra dalam membuat mural.
2. Meningkatkan kesadaran, partisipasi dan peran mitra dalam menjaga dan memelihara kebersihan, kenyamanan dan keindahan ruang publik.
3. Memberdayakan mahasiswa Universitas Trilogi melalui kegiatan PKM untuk mengaplikasikan kemampuan seni mereka untuk bergotong-royong membantu masyarakat.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan program PKM ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Pelaksanaan PKM

No	Nama Pelaksanaan	Metode pendekatan dan partisipasi mitra	Tahapan Pelaksanaan
1	Observasi dan kunjungan	Tim melakukan pendataan kebutuhan-kebutuhan mitra dengan melakukan <i>brainstroming</i> dan diskusi langsung dengan mitra.	1. Melakukan kunjungan ke lokasi mitra 2. Diskusi dan <i>brainstorming</i> dengan mitra untuk menghasilkan desain mural 3. Pendataan bahan yang diperlukan untuk pembuatan mural
2	Analisis kebutuhan mitra	Tim melakukan analisis mengenai kebutuhan mitra	1. Menganalisa kebutuhan mitra terkait perancangan desain mural 2. Menganalisa perancangan desain mural.
3	Perancangan mural	Tim bersama mahasiswa membuat mural dengan dibantu oleh mitra.	1. Pembelian bahan untuk perancangan mural 2. Pembuatan sketsa desain mural yang akan dilukis 3. Pembuatan mural di lokasi mitra.
4	Evaluasi	Tim akan melakukan evaluasi dan mendengarkan	1. Berdiskusi dengan mitra untuk mendapatkan feedback hasil mural 2. Tim merumuskan kesimpulan dari hasil

		<i>feedback</i> dari mitra.	akhir perancangan mural.
5	Publikasi hasil perancangan mural	Tim akan melakukan publikasi hasil akhir program.	1. Pembuatan draft materi untuk publikasi online. 2. Publikasi online

3.3 Bidang Kepakaran Tim

Pengusul merupakan dosen Universitas Trilogi yang berasal dari Program Studi Desain Komunikasi Visual dan Desain Produk. Kompetensi Bidang desain komunikasi visual akan bertanggung jawab atas pembuatan konsep desain mural, pengerjaan mural dan materi presentasi dan pelatihan untuk pembelajaran seni dan desain pada mitra. Kompetensi Desain Produk bertanggung jawab dalam pemilihan bahan-bahan atau produk yang dibutuhkan untuk pengecatan mural dan pengerjaan mural.

Pengusul merupakan dosen Universitas Trilogi yang berasal dari Program Studi Desain Komunikasi Visual dan Desain Produk. Biodata pengusul adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Biodata Pengusul

Nama/NIDN	Vidya Kharishma, S.T, M.Ds/0330048402
Instansi Asal	Universitas Trilogi
Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual
Alokasi Waktu (jam/minggu)	3
Uraikan tugas	1. Bertindak sebagai koordinator pelaksanaan program PKM agar terlaksananya rencana kegiatan yang telah ditetapkan. 2. Nara sumber pelatihan dan pembelajaran tentang seni dan desain pada mitra 3. Merancang dan mendesain konsep lukisan mural. 4. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi proses pembuatan mural pada lokasi mitra 5. Bertanggung jawab menyusun laporan PKM dan mempublikasi hasil akhir program pengabdian.

Nama/NIDN	Bayyinah Nurul Haq, S.Sn., M.Pd /0325067902
Instansi Asal	Universitas Trilogi
Bidang Ilmu	Desain produk
Alokasi Waktu (jam/minggu)	2
Uraikan tugas	1. Bertindak sebagai koordinator pelaksanaan program PKM agar terlaksananya rencana kegiatan yang telah ditetapkan. 2. Nara sumber pelatihan dan pembelajaran tentang seni dan desain pada mitra 3. Survey dan membeli bahan/produk pengecatan yang dibutuhkan untuk perancangan mural 4. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi dan mengevaluasi proses pembuatan mural pada lokasi mitra 5. Bertanggung jawab menyusun laporan PKM dan mempublikasi hasil akhir program pengabdian.

BAB IV

Kemajuan Pengabdian

4.1. Tahapan Pengabdian

Tahapan pengabdian yang telah berlangsung adalah observasi dan kunjungan, analisis kebutuhan mitra, perancangan mural, hingga evaluasi. Perancangan mural ini diikuti oleh penulis dan dibantu oleh 10 orang mahasiswa dari Desain Komunikasi Visual. Pada prosesnya diharapkan akan memotivasi masyarakat untuk ikut membantu perancangan mural dan dapat meningkatkan kesadaran, partisipasi dan peran mitra dalam menjaga dan memelihara kebersihan, kenyamanan dan keindahan ruang publik.

4.2. Observasi dan Kunjungan

Observasi dan kunjungan mulai dilakukan pada awal bulan oktober dengan mendatangi langsung ke lokasi mitra pada tanggal 5 oktober 2018. Pada kegiatan ini dilakukan diskusi dan *brainstorming* dengan mitra untuk menghasilkan desain mural. Berdasarkan diskusi maka lokasi terpilih untuk kegiatan perancangan mural adalah di bangunan YRAP (Yayasan Rumah Anak Pintar) dan pemukiman penduduk terdekat. Alasan strategis pemilihan lokasi adalah karena bangunan YRAP merupakan wadah sebagai pusat pelatihan dan pendidikan bagi masyarakat sekitar. Lokasi sentral ini menjadi lokasi yang strategis untuk memulai perancangan mural untuk memotivasi kesadaran masyarakat dalam keindahan dan kebersihan ruang publik. Selain itu, ditemukan bahwa mural sudah digunakan untuk interior bangunan YRAP. Hal ini menjadikan mural merupakan budaya yang dekat dengan YRAP. Diharapkan dengan kegiatan yang berkala, mural menjadi budaya yang berkelanjutan di Muara Angke.



Gambar 4.1 Mural pada interior bangunan YRAP
(Dokumentasi pribadi, 5 Oktober 2018)

Bangunan YRAP terdiri dari dua lantai yang dihubungkan dengan tangga kayu. Kondisi dasar cat dinding bangunan YRAP masih bagus/tidak ada yang terkoyak, namun cat pada tiang bangunan dan tangga sudah rusak dan berubah warna. Sementara untuk kondisi dinding bangunan pemukiman penduduk di sebelahnya masih bagus. Terdapat plang panjang di depan bangunan pemukiman penduduk untuk menjemur pakaian.



Gambar 4.2 Bangunan YRAP (kiri) dan pemukiman di sebelahnya (kanan)
(Dokumentasi pribadi, 5 Oktober 2018)

Tema terpilih berdasarkan *brainstroming* dalam perancangan mural ini adalah keindahan laut dan sekitarnya. Tema ini masih bersifat umum dan dapat dijabarkan secara luas dalam perancangannya. Alasan pemilihan tema adalah untuk menonjolkan karakteristik dari kehidupan penduduk Muara Angke yang dekat dengan laut dan perikanan. Selain itu juga untuk menyatukan dengan mural existing yang berada di area dinding bawah bangunan YRAP dan dinding pemukiman yang paling ujung. Berdasarkan Pak Donant, dosen Bina Nusantara, pembuatan mural ini dilakukan oleh mahasiswa Bina Nusantara.



Gambar 4.3 Mural existing di bangunan YRAP (kiri) dan pemukiman di sebelahnya (kanan)
(Dokumentasi pribadi, 5 Oktober 2018)

4.3. Analisis Kebutuhan Mitra

Secara garis besar perancangan mural akan dibagi menjadi dua bagian yaitu, perancangan mural di lantai dua bangunan YRAP dan bangunan rumah penduduk di sampingnya. Kedua lokasi ini memiliki dinding yang terpotong oleh pintu dan jendela kecil. Kondisi ini menjadi pertimbangan dalam mendesain komposisi unsur visual pada mural.

Berdasarkan analisa dan diskusi dengan mahasiswa yang terlibat dalam perancangan perancangan, maka desain lantai dua yaitu bertemakan pantai dengan ikan yang berkesan melompat dari dalam laut. Tema mural di lantai dua ini dipilih untuk memberi kesatuan pada visualisasi mural di lantai satu yang bertema dalam ikan yang melompat dari dalam laut.



Gambar 4.4 Sketsa desain awal mural di lantai dua bangunan
(Dokumentasi pribadi, 20 Oktober 2018)

Konsep desain mural pada pemukiman penduduk dibagi lagi menjadi empat area. pembagian ini berdasarkan jumlah petak pemukiman penduduk dilihat dari jumlah pintu masuknya. Empat area ini akan menggunakan empat desain yang berbeda. Perbedaan desain ini akan dileburkan secara organik sehingga tetap tercipta satu kesatuan antara empat desain. Masing-masing konsep desain didesain oleh dua mahasiswa dengan bimbingan penulis.

Gaya visualisasi yang digunakan adalah gaya non-realis atau kartun dengan warna-warna yang cerah. Visualisasi akan banyak menggunakan gambar bergerak (ikan yang melompat, gelombang laut) sehingga terkesan dinamis. Pemilihan gaya ini dimaksudkan untuk memberikan nuansa ceria dan 'fun', dengan spirit yang energetik sehingga memberikan semangat positif pada penduduk Muara Angke. Pada akhirnya konsep ini akan terbuka dengan adanya perubahan untuk memberikan kebebasan pada masing-masing mahasiswa untuk berkreasi.

4.4. Perancangan Mural

Terdapat beberapa bahan yang digunakan untuk perancangan mural, yaitu (1) kapur untuk membuat sketsa dasar pada dinding, (2) cat tembok untuk mewarnai mural, (3) philox untuk mewarnai mural dan memberikan efek pada mural, (4) kuas untuk menggoreskan cat pada dinding, (5) lakban kertas untuk menutupi bagian dinding dari cat. (6) ember untuk menyimpan cat, (7) gelas plastik untuk mencampur cat, (8) tangga untuk pondasi dalam proses pengecatan bagian atas.



Gambar 4.5 Bahan-bahan untuk perancangan mural

(Dokumentasi pribadi, 27 Oktober 2018)

Tahap awal perancangan mural yaitu membuat sketsa di dinding dengan kapur. Kapur bersifat mudah dihapus dan tidak membekas sehingga menjadi media yang sering dipilih untuk membaut sketsa mural pada dinding. Proses pemindahan konsep desain dari kerta ke dinding dilakukan dengan bebas dan fleksible, tidak harus sama persis dengan konsep desain yang sudah dibuat.



Gambar 4.6 Proses pembuatan sketsa pada dinding dengan menggunakan kapur

(Dokumentasi pribadi, 27 Oktober 2018)

Tahap selanjutnya yaitu pemberian warna dasar pada mural. Pada tahap ini masing-masing mahasiswa bebas menggunakan cat dinding atau philox sesuai dengan kebiasaan dan

gayanya masing-masing. Proses yang menggunakan cat dinding akan mencampur cat dengan warna yang berbeda terlebih dahulu di gelas plastik untuk mendapatkan warna yang diinginkan.



Gambar 4.7 Proses pemberian warna dasar pada mural
(Dokumentasi pribadi, 27 Oktober 2018)

Tahap akhir yaitu pemberian outline pada gambar warna. pemberian outline ini selalu dikerjakan paling akhir untuk memudahkan pengerjaan outline. outline akan terlihat rapih dengan menempa langsung pada bagian yang sudah diwarnai.



Gambar 4.8 Proses pemberian outline pada dinding yang sudah berwarna
(Dokumentasi pribadi, 27 Oktober 2018)

Proses perancangan mural ini berjalan selama sehari dari jam 10 pagi sampai jam 6 malam. Proses pengerjaan dikerjakan secara bergantian antara mahasiswa. Pengerjaan mural mengharuskan tangan selalu terangkat untuk menggambar di dinding sehingga akan membuat tangan mudah letih. Dengan cara mengerjakan secara bergantian akan memberikan jeda waktu pada mahasiswa untuk mengistirahatkan tangannya. Setelah proses perancangan mural selesai, dilanjutkan ramah-tamah dan berfoto bersama dengan penduduk sekitar.



Gambar 4.9 Hasil akhir perancangan mural
(Dokumentasi pribadi, 27 Oktober 2018)

4.5. Evaluasi

Proses perancangan mural yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan keindahan dan kebersihan ini mungkin belum dapat terbukti. Perlu dilakukan kegiatan secara berkala dengan waktu yang lama. Namun, reaksi penduduk setempat positif dan sangat menyambut kegiatan tersebut. Proses perancangan mural ini menarik banyak penduduk baik orang dewasa maupun anak kecil. Mereka kerap kali berhenti dari kegiatan ataupun sengaja datang ke lokasi untuk menonton dari sebrang jalan. Proses ini juga dapat menarik salah satu penduduk untuk berpartisipasi secara sukarela dalam mewarnai tiang bangunan YRAP.



Gambar 4.10 Penduduk yang menonton berlangsungnya kegiatan perancangan mural
(Dokumentasi pribadi, 27 Oktober 2018)



Gambar 4.11 Keikutsertaan penduduk pada kegiatan perancangan mural
(Dokumentasi pribadi, 27 Oktober 2018)

Pada prosesnya, perancangan mural ini banyak spontanitas yang dilakukan. Contohnya adalah pemberian tulisan YRAP di tiang dan tulisan Trilogi yang tidak pernah

direncanakan. Hal-hal kecil lainnya yang dilakukan secara spontan adalah pemberian efek gelombang dan bubble pada laut. Bahkan satu bagian dinding dilakukan secara spontanitas tanpa adanya sketsa sebelumnya.



Gambar 4.12 Proses pembuatan tulisan YRAP yang dilakukan spontan di lapangan
(Dokumentasi pribadi, 27 Oktober 2018)



Gambar 4.13 Proses pembuatan mural pada bagian dinding ini dilakukan spontan tanpa adanya sketsa konsep terlebih dahulu.
(Dokumentasi pribadi, 27 Oktober 2018)

4.6. Kemajuan Pengabdian

Tabel 4.1 Kemajuan Pengabdian

No.	Jenis Luaran				Keterangan
	Kategori	Sub Kategori	Target	Capaian	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional Bereputasi	x	x	
		Nasional Terakreditasi	v	x	
		Nasional tidak terakreditasi	x	x	
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks	x	x	
		Nasional	x	x	
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional	x	x	
		Nasional	x	x	
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	x	x	
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	x	x	
		Paten sederhana	x	x	
		Hak cipta	v	x	
		Merek dagang	x	x	
		Rahasia dagang	x	x	
		Desain Produk Industri	x	x	
		Indikasi Geografis	x	x	
		Perlindungan Varietas Tanaman	x	x	
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	x	x	
6	Teknologi Tepat Guna		x	x	
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		v	v	100%
8	Buku Ajar (ISBN)		x	x	
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		v	v	

BAB V

Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan pengabdian diuraikan secara rinci pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	September 2018	Oktober 2018	November 2018	Desember 2018	Januari 2019
1	Persiapan pelaksanaan pengabdian					
2	Observasi dan Kunjungan					
3	Analisis kebutuhan mitra					
4	Perancangan mural					
5	Evaluasi					
6	Publikasi hasil perancangan					

BAB VI

Penggunaan Dana

Penggunaan dana dari sejumlah hibah yang telah diperoleh pada termin 1 diuraikan secara rinci pada tabel 6.1

No.	Tanggal	Anggaran	Uraian	No. Bukti	Jumlah
Peralatan Penunjang					
1	6-10-18	Roller dinding – Cylinder Brush	Untukmelukis mural pada dinding	1	74.000
2	6-10-18	Kuas cat dinding – Trim Brush	Untukmelukis mural pada dinding	1	22.500
3	6-10-18	Kuas cat dinding 2.5 inch	Untukmelukis mural pada dinding	1	20.000
4	9-10-18	Kuas cat dinding 2 inch	Untukmelukis mural pada dinding	1	94.500
5	9-10-18	Kuas cat dinding 1 inch	Untukmelukis mural pada dinding	1	6.000
6	16-10-18	Gelas plastik	Wadah cat	2	9.000
7	26-10-18	Tangga 3 step	Untuk pelaksanaan kegiatan pembuatan mural	12	479.000
Total					705.000
Bahan Habis Pakai					
1	7-10-18	Drawing Book	Untuk sketsa konsep desain mural	13	26.500
2	7-10-18	Note Book	Untuk sketsa konsep desain mural	13	49.500
3	26-10-18	Cat tembok Vinilex	Untuk melukis mural pada tembok	8	720.000
4	26-10-18	Philox Zebra	Untuk melukis mural pada tembok	9	250.000
5	27-10-18	Konsumsi Peserta Mural	Untuk pelaksanaan kegiatan pembuatan mural	10	1.282.000
Total					2.328.000
Perjalanan					
1	5-10-18	Konsumsi pagi	Survey persiapan PKM ke Muara Angke	3	38.000
2	5-10-18	Top E-tol PP Universitas Trilogi-Muara Angke	Survey persiapan PKM ke Muara Angke	4	50.000
3	5-10-18	Top E-tol PP Universitas Trilogi-Muara Angke	Pelaksanaan PKM ke Muara Angke	5	50.000
4	5-10-18	Konsumsi siang	Survey persiapan PKM ke Muara Angke	6	63.000
5	5-10-18	Konsumsi sore	Survey persiapan PKM ke Muara Angke	7	44.000
6	26-10-18	PP dalam kota	Perjalanan pergi ke tempat kumpul pelatihan	11	126.000

[illegible]






1516180318ECP021
 CCC 00417
 ALFAHRT K773 PRU PENGAD
 JL. PENGADEGAN SELATAN
 RAYA NO.8 RT.3/05,3KT


 ERN# E0493578
 DEBIT NC BCA (DIP)
 *****8670
 TOP UP
 BATCH : 000074
 DATE/TIME 06 OCT, 18 11:41
 REF. NO. 103040
 PRN BSA605D77
 FLAZZ BCA : 0145000636224020
 TOP UP : Rp. 50,000
 TSI : 6800


 ID A0000000041010
 VR : 8000048000
 C : 8707026BCCDAE38
 AP/AL : DEBIT MASTERCARD
 *** SIGNATURE NOT REQUIRED ***
 30C57E9F6D
 BCA1224102CRN,

1516180318ECP021
 CCC 00417
 239411120 / 33554432 (bytes)




1516160318EXP0621

CCG.004/17

ALFAMRT K773 PRU PENGAD
 JL. PENGADegan SELATAN
 RAYA NO.8 RT.3/05,3KT

TERM# ED489578
 DEBIT BCA (DIP)

*****8670

TOP UP

BATCH 000074
 DATE/TIME 05 OCT 18 11:40
 REF NO. 103032
 AM SL60C81231

TRACE NO: 102172
 APPR.CODE 114003

FLAZZ BCA : 0145000414924189
 TOP UP : Rp.50,000



CID A0000000041010
 TVR : 8000048000
 CTC : 6913A89735A43E66
 AP/AL : DEBIT MASTERCARD

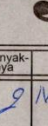
TSI : 6800

*** SIGNATURE NOT REQUIRED ***

CCG.004/17
 1516160318EXP0621

2C60E18353
 BCAT122102CRN,

23945216 / 33554432 (bytes)



**UMAH MAKAN
AMPERA SAYO**
MASAKAN PADANG
Jl. Dok Mandalu Bahari
Muara Karang Rt. 01/02
Telp. 021-6667587, HP. 08129679089
Jakarta Utara - 14450

Banyak-nya	Jenis Pesanan	Satuan	Harga
2	Nasi Kik	3000	26000
2	Nasi ayam	14000	28000
3	Th Manis	3000	9000
		5	1
Jumlah Rp.			63000

Menerima Pesanan :

- Untuk Pesta Perkawinan
- Untuk Pesta Ulang Tahun
- Nasi Bungkus/Konsumsi/Deli
- Pesanan bisa Diantar
- Hubungi! Telp. 6667587, HP. 08129679089,
081210333771, 08131020469

Jakarta, 5/10/2018

 (ERM YATH)

[illegible][illegible][illegible]

PERMANENT RECEIPT

SKS BAYWALK FLUIT
 BAYWALK MALL LT 3R06
 JL. FLUIT KARANG AYU BLOK B.1.U
 No Bill : ACI 1469

Tanggal : 27/10/2018
 Meja : 123

=====			
ES TEH JAWA MANIS			
11 X	13,000		143,000
ES TEH JAWA			
1 X	13,000		13,000
TEH POCI			
1 X	25,000		25,000
SATE AYAM DAGING			
9 X	61,000		549,000
SATE AYAM KULIT			
2 X	61,000		122,000
NASI PUTIH			
11 X	11,000		121,000
LONTONG CAP GO MEH			
1 X	57,000		57,000
NASI AYAM BETUTU			
1 X	62,000		62,000
SATE AYAM DAGING			
1 X	61,000		61,000
ES TEH JAWA MANIS			
1 X	13,000		13,000
=====			

Jumlah Item	:	39	
Sub Total	:		1,166,000
Pajak Resto	:		116,600
Grand Total	:		1,282,600

TERIMA KASIH

***** NO SERVICE CHARGE *****

11.



Semoga perjalanan anda tadi menyenangkan!

TOTAL
RP 129000

TANGGAL | WAKTU
26 Oct 18 11:17 +0700

Detail Pesanan

Jenis Kendaraan:
GrabCar

Diterbitkan oleh Pengemudi
Agung Wandi Saputra

Diterbitkan untuk
Vidya Kharishma

Kode Booking
ADR-16041986-4-183

Lokasi Penjemputan:
**Jl. Malabar Ujung No.9, Tegallega,
Bogor Tengah, Kota Bogor, 16128**

Lokasi Tujuan:
**Jl. Taman Makam Pahlawan No.1,
Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan,
12760**

Detail Tagihan

Detail Pembayaran:
Cash

Detail Pembayaran	Jumlah:
Tarif Perjalanan	RP 169000
Rewards	- RP 40000.00
TOTAL	RP 129000

Help Centre
Ada barang yang ketinggalan di perjalanan ini?

Copyright © 2016 GrabTaxi Holdings Pte. Ltd.
Hak cipta dilindungi undang-undang.

Ketahui promo terbaru dari Grab

f t i in

12.



12

Phone 021-22791988

Email: mgr_kalibatacity@acehhardes.com

NPHD: 01.121.123.6-054.012

***** C O P Y *****

0809 BAYYINAH NURROL RAQ

120403 SAPUTRI TIKI 26 Oct 2018 21:44

Receipt No: 14.2.20181026.129

3 STEP STOOL STEEL B.D. 402

479,000 : 479,000

Total : 479,000

Debit BRI (RP) : 479,000

CardID : **2184

Holder :

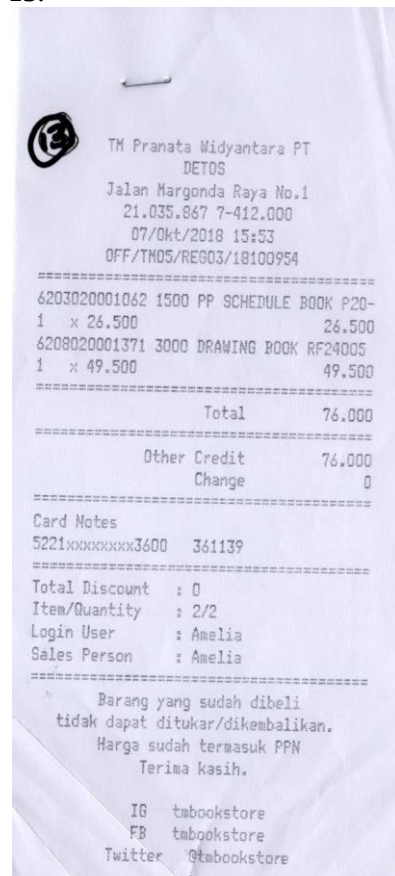
Total payment : 479,000

Item : 1 Qty : 1

Points earned : Value Rp. 10,000

Points balance : Value Rp. 0

13.



13

TM Pranata Widyantara PT
DETOS

Jalan Margonda Raya No.1
21.035.867 7-412.000
07/Okt/2018 15:53
OFF/TMOS/REG03/18100954

6203020001062 1500 PP SCHEDULE BOOK P20-
1 x 26.500 26.500

6208020001371 3000 DRAWING BOOK RF24005
1 x 49.500 49.500

Total 76.000

Other Credit 76.000

Change 0

Card Notes
5221XXXXXXXX3600 361139

Total Discount : 0

Item/Quantity : 2/2

Login User : Amelia

Sales Person : Amelia

Barang yang sudah dibeli
tidak dapat ditukar/dikembalikan.
Harga sudah termasuk PPN
Terima kasih.

IG : tmbokstore
FB : tmbokstore
Twitter : @tmbokstore

14.



Semoga perjalanan anda tadi menyenangkan!

TOTAL
RP 16000

TANGGAL | WAKTU
26 Oct 18 19:53 +0700

Detail Pesanan

Jenis Kendaraan:
GrabCar

Diterbitkan oleh Pengemudi
Tommy Riston

Diterbitkan untuk
Vidya Kharishma

Kode Booking
ADR-16041986-4-184

Lokasi Penjemputan:
**Jl. Taman Makam Pahlawan No.1,
Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan,
12760**

Lokasi Tujuan:
**Jl. Raya Kalibata No.141, Rawajati,
Pancoran, Jakarta Selatan, 12750**

Detail Tagihan

Detail Pembayaran:
Cash

Detail Pembayaran	Jumlah:
Tarif Perjalanan	RP 11000
TOTAL	RP 11000

Help Centre
Ada barang yang ketinggalan di perjalanan ini?

Copyright © 2016 GrabTaxi Holdings Pte. Ltd.
Hak cipta dilindungi undang-undang.

Ketahui promo terbaru dari Grab

f t i in

15.



Semoga perjalanan anda tadi menyenangkan!

TOTAL
RP 9000

TANGGAL | WAKTU
26 Oct 18 21:51 +0700

Detail Pesanan

Jenis Kendaraan:
GrabBike
Diberitikan oleh Pengemudi
Suherman
Diberitikan untuk
Vidya Kharishma
Kode Booking
ADR-16041986-4-186
Lokasi Penjemputan:
**Jl. Raya Kalibata, Rawajati, Pancoran,
Jakarta Selatan, 12750**
Lokasi Tujuan:
**Jl. KH.Mahmud,Buntu, Duren Tiga,
Pancoran, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12760, Indonesia**

Detail Tagihan

Detail Pembayaran:	
Cash	
Detail Pembayaran	Jumlah:
Tarif Perjalanan	RP 9000
TOTAL	RP 9000

Help Centre
Ada barang yang ketinggalan di perjalanan ini?

Ketahui promo terbaru dari Grab





Copyright © 2018 GrabTaxi Holdings Pte. Ltd.
Hak cipta dilindungi undang-undang.

Daftar Pustaka

- Carina, Jessi. 2018. "Anies Prioritaskan Kampung Warna-warni Dekat Kegiatan Asian Games". <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/03/11/07325621/anies-prioritaskan-kampung-warna-warni-dekat-kegiatan-asian-games>. (diakses 25 Agustus 2018)
- Gazali, Muhammad. 2017. "Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi". Jurnal Imajinasi Vol 11, No.1, 69-76.
- Ramadhan, Arditho. 2018. "Dulu Kumuh, Sekarang Begini Pemandangan Warna-warni di Kamal Muara". <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/03/15/08253601/dulu-kumuh-sekarang-begini-pemandangan-warna-warni-di-kamal-muara>. (diakses 25 Agustus 2018)
- Safitri, Eva. 2018. "Cantiknya Kampung Nelayan Warna-warni di Jakarta Utara". <https://news.detik.com/foto-news/d-3918666/cantiknya-kampung-nelayan-warna-warni-di-jakarta-utara>. (diakses 25 Agustus 2018)
- Susanto, Mikke. 2011. Diksi Rupa. Bali: Dicti Art Lab, Yogyakarta dan Jagad Art Space.
- Suwitno, Endi. 2016. Nilai Ruang Kawasan Kampung Nelayan Muara Angke, Jakarta Utara (skripsi). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta